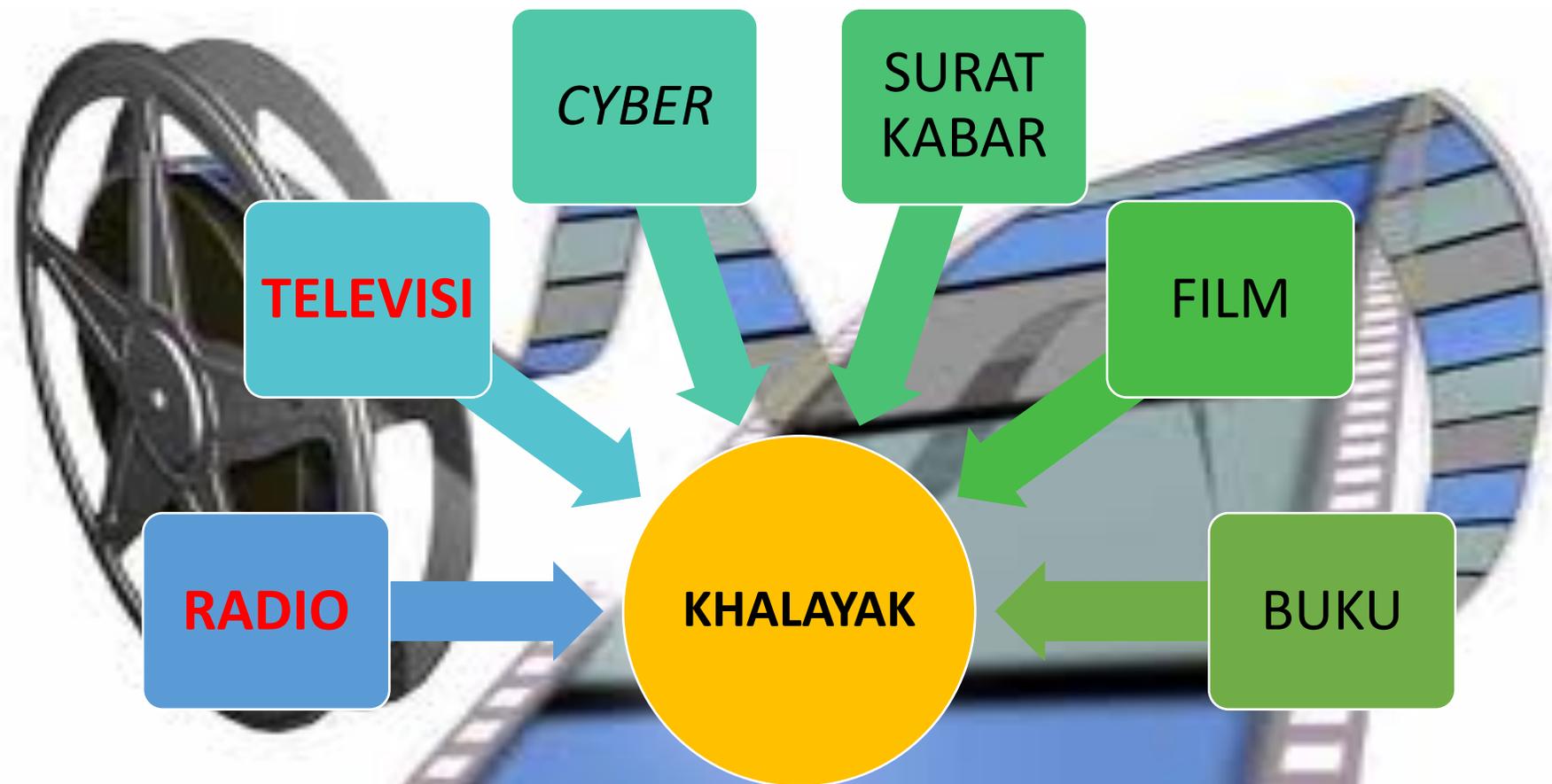




# ETIKA WARTAWAN PELAPORAN MENDALAM

Oleh: Maya Rachmawaty, MSc

# MODEL HUBUNGAN MEDIA

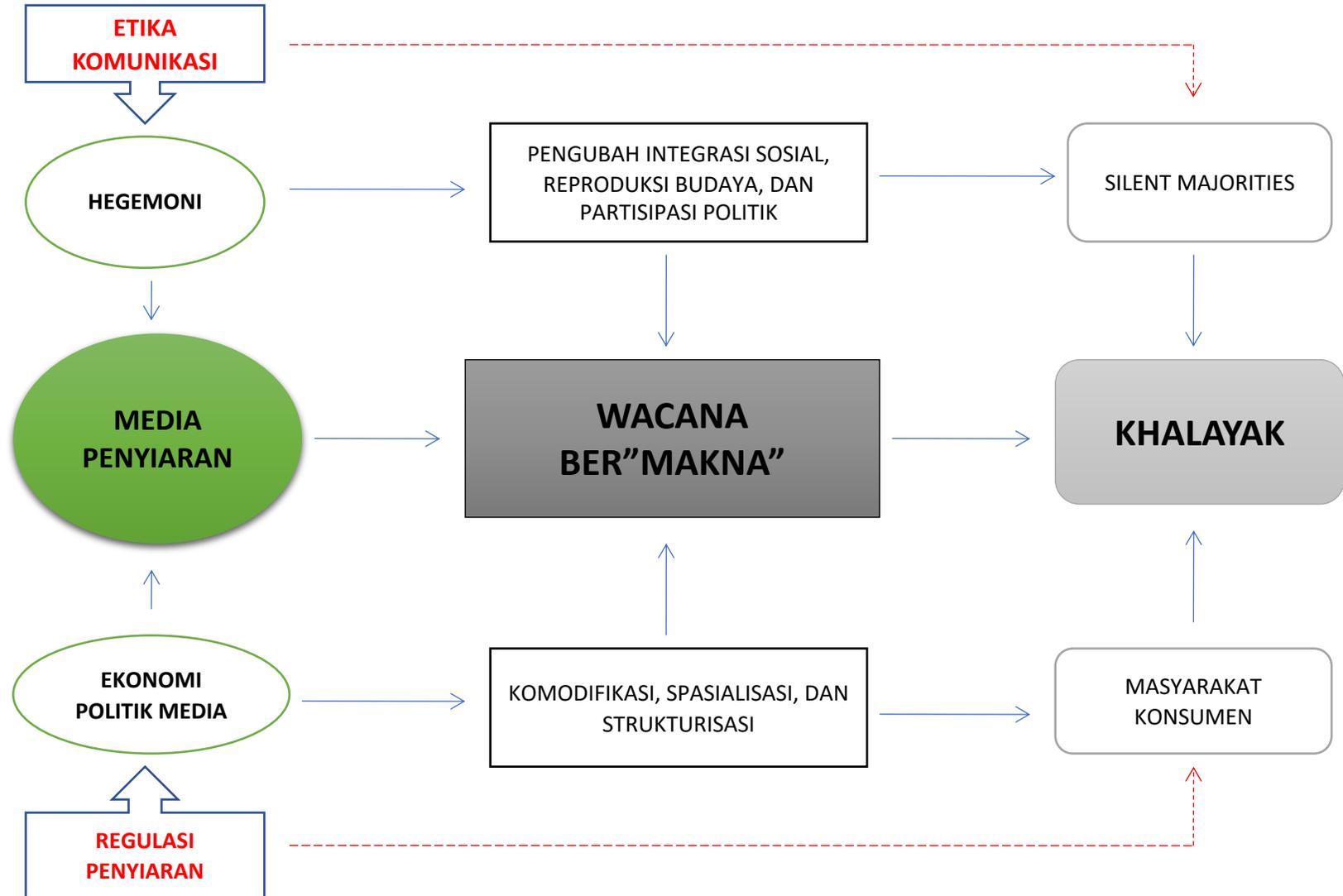


Fiske, John. 2010. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*, Hlm. 30-31.

Studi Nielsen pada tahun 2018 menyatakan rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan waktunya untuk menonton TV selama 5 jam per hari



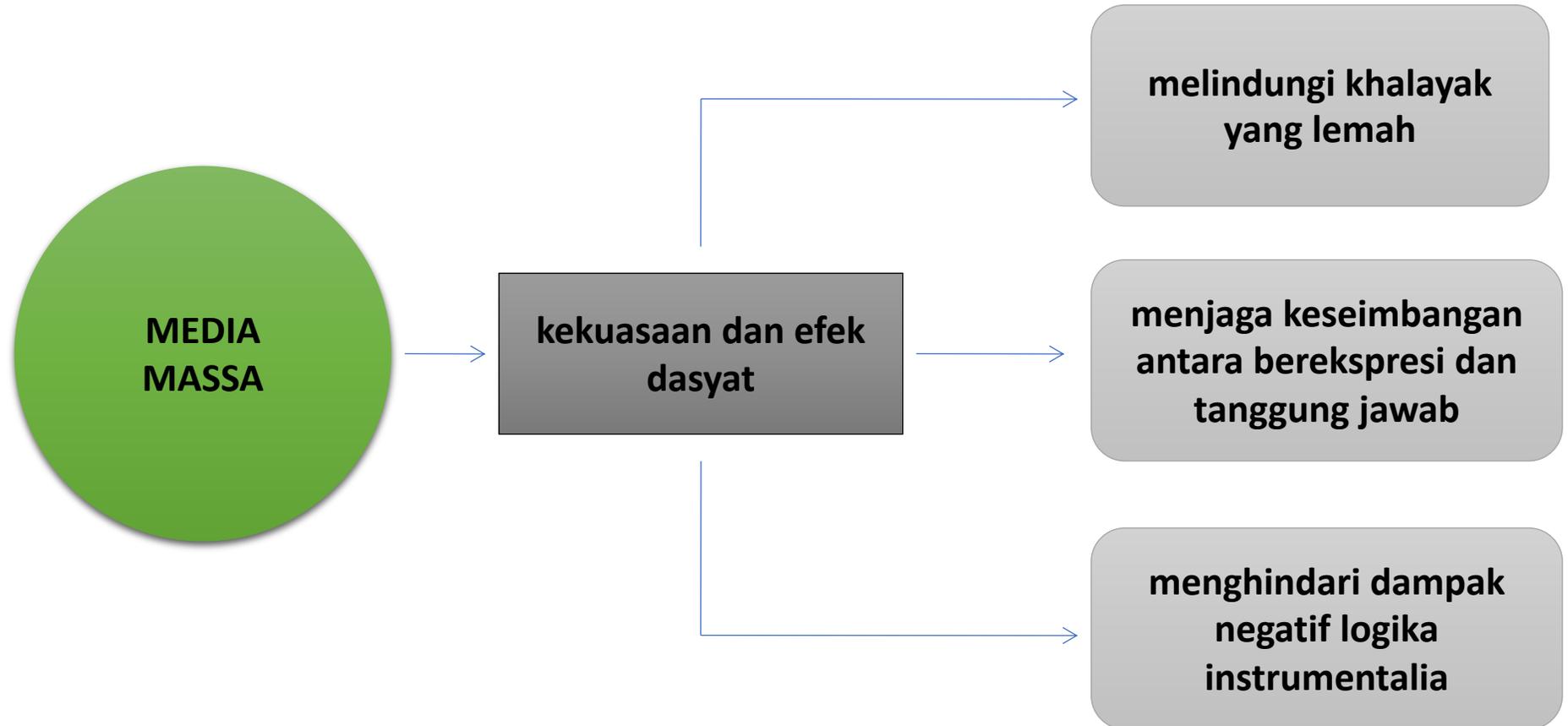
# MEDIA PENYIARAN DI RANAH PUBLIK





# PREMIS ETIKA KOMUNIKASI

[Boris Libois, 1994: 3]



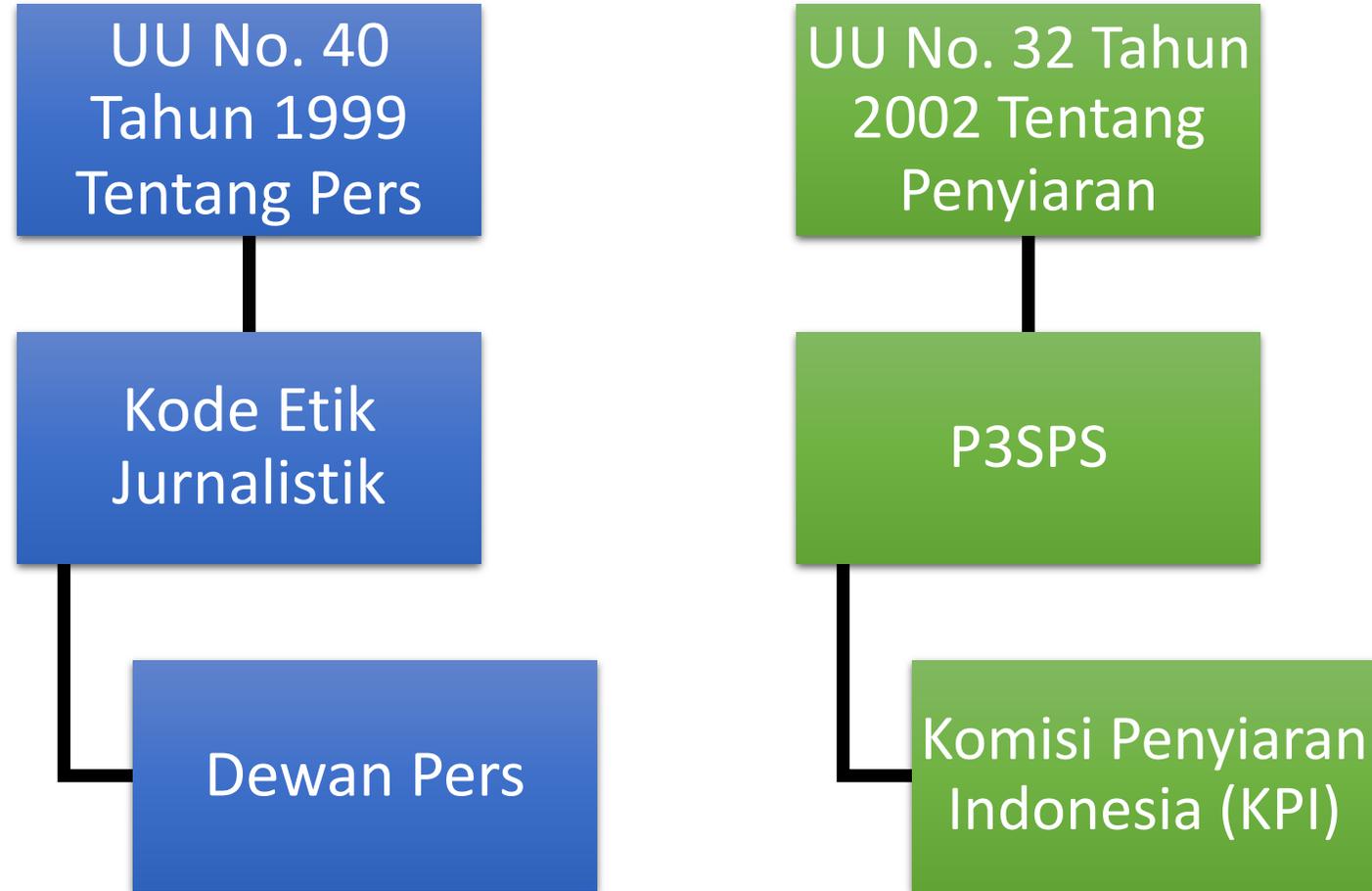


# Hukum & Etika Jurnalistik

- **UU No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers**
- **UU No. 32 Tahun 2002 Penyiaran**
- **Pedoman Perilaku Penyiaran & Standar Program Siaran (P3SPS)**
- **Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia**



# Hukum & Etika Jurnalistik





# Etika Jurnalis Investigasi

- ◆ Memiliki integritas pribadi, jujur & beretika dalam melakukan investigasi, tidak mencuri informasi
- ◆ Menjaga kenetralan, adil dalam membuat news judgement
- ◆ Memiliki tanggung jawab sosial, independen & tidak menjadi partisan atau untuk keuntungan pribadi
- ◆ Dilarang menyalahgunakan pengaruh & hak-hak istimewa sebagai wartawan
- ◆ Dilarang dengan sengaja melakukan manipulasi gambar & informasi, semata hanya untuk menampilkan berita sensasional
- ◆ Melindungi identitas dan keamanan narasumber saksi
- ◆ Jika dari hasil verifikasi terjadi kesalahan perspektif atau fakta, segera harus melakukan koreksi



# Kriteria Isi Berita

- Menghormati privasi narasumber
- Tidak memecah belah NKRI
- Tidak merugikan suatu kelompok, agama, suku atau ras tertentu
- Sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat; tidak membenarkan kejadian hamil di luar nikah dan tindakan aborsi; tidak mendukung kegiatan pelanggaran norma lainnya seperti pembunuhan dan perjudian



# Larangan Penayangan Gambar

- Tidak boleh menayangkan adegan merokok atau menggunakan narkoba
- Tidak menayangkan detik-detik kematian
- Tidak menayangkan darah dan luka
- Tidak menayangkan gambar mayat
- Tidak menayangkan identitas jelas dan wajah anak/remaja terkait kasus asusila
- Tidak menayangkan pornografi yakni gambar paha, belahan dada, alat kelamin, ciuman bibir maupun aktivitas seksual
- Tidak menayangkan kata-kata kasar dan cabul/vulgar



# Latihan Studi Kasus

- Saksikanlah dua peliputan dari salah satu portal berita ternama di bawah ini, kemudian analisis dan kritisi apakah liputan tersebut layak untuk di tayangkan di televisi? jelaskan alasan Anda!

JOURNAL 5 bulan lalu

VIDEO: JOURNAL | Joget Pilu Sang Waria



LIPUTAN KHUSUS 1 bulan lalu

VIDEO JOURNAL: Merebus Pecandu, Penyembuhan ala Pesantren





# REFERENCES

Boyd, Andrew. 2000. *Broadcast Journalism: Techniques of Radio and Television News*. London: Focal Press

Fachruddin, A. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana

Frost, Christ. 2010. *Reporting for Journalist (Media Skills)*. 2nd Edition. New York: Roudledge

Schultz, Brad. 2005. *Broadcast News Producing*. Thousand Oaks: Sage Publications



**THANK YOU !**